

ABSTRAK

Via Oktaviani (1222100075) : *Pengaruh Media Roda Baca Terhadap Kemampuan Mengenal Suku Kata Pada Anak Usia Dini (Penelitian Kuasi Eksperimen di Kelompok A RA Al-Muhajir Cipadung Kidul Kota Bandung).*

Kemampuan mengenal suku kata merupakan salah satu kemampuan dasar dalam perkembangan bahasa anak usia dini yang menjadi fondasi membaca permulaan. Berdasarkan hasil observasi di Kelompok A RA Al-Muhajir Cipadung Kidul Kota Bandung, kemampuan mengenal suku kata anak masih tergolong rendah. Kondisi tersebut terlihat dari kesulitan anak dalam mengenali huruf vokal dan huruf konsonan, mengenal bunyi huruf vokal dan konsonan dan menggabungkan huruf menjadi suku kata sederhana, serta membedakan bunyi suku kata. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan anak kurang aktif dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang menarik, interaktif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini, salah satunya media Roda Baca.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) kemampuan mengenal suku kata sebelum menggunakan media Roda Baca; (2) kemampuan mengenal suku kata sesudah menggunakan media Roda Baca dan (3) pengaruh penggunaan media Roda Baca terhadap kemampuan mengenal suku kata anak usia 4–5 tahun di Kelompok A RA Al-Muhajir Cipadung Kidul Kota Bandung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas penggunaan media Roda Baca terhadap kemampuan mengenal suku kata pada anak usia dini.

Media Roda Baca merupakan media visual-interaktif berbentuk lingkaran yang dapat diputar dan memuat huruf vokal serta konsonan sehingga anak dapat belajar mengenal huruf, menyebutkan bunyi huruf dan menggabungkannya menjadi suku kata melalui kegiatan bermain. Penggunaan media ini didukung oleh teori perkembangan kognitif Piaget dalam Santrock (2019) yang menyatakan bahwa anak usia 2–7 tahun berada pada tahap praoperasional sehingga lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret dan pengalaman belajar secara langsung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen melalui desain *One Group Pretest–Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 13 anak Kelompok A yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh* karena seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis melalui *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata kemampuan mengenal suku kata anak pada *pretest* sebesar 59 (kategori kurang) dan *posttest* menjadi 72 (kategori baik). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,425$ lebih besar dari pada $t_{tabel} = 2,069$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dengan demikian, media Roda Baca berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal suku kata anak usia dini di Kelompok A RA Al-Muhajir Cipadung Kidul Kota Bandung.